

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Piaget (1896) dalam (Sagala, 2014:1) Pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia dapat berkembang dengan cara adanya kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang peserta didik.

Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas ketepatan dan keragaman jawaban (Utami, 1985:48). Adanya kreativitas dalam diri seseorang dapat memicu rasa ingin tahunya. Sama halnya dalam dunia pendidikan, membutuhkan kreativitas yang dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik.

Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri peserta didik untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri (Winkel, 1991) dalam (Mubiar, 2014:19).

Orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan berani menanggung segala resiko sebagai konsekuensi dari usahanya untuk mencapai tujuan. Begitu juga dengan peserta didik, jika ia pernah mendapatkan rangking di kelas, maka ia akan memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk terus mendapatkan rangking.

Dalam mendukung dan mengaktifkan kreativitas serta motivasi berprestasi guru harus memilih pendekatan yang sesuai dan mampu mendukung dalam mengaktifkan kreativitas dan motivasi berprestasi peserta didik. Pendekatan merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang dapat mengaktifkan kemampuan kreativitas serta motivasi berprestasi peserta didik adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Peserta didik tidak lagi dipaksa untuk belajar dengan gaya atau cara tertentu, mereka dikembangkan untuk menjadi pembelajar yang kreatif dan berprestasi. Nilai positifnya, mereka tidak hanya akan mengetahui (*know*), tetapi juga memahami (*understand*) intisari dan potensi-potensi pengembangan atas pelajaran tertentu, Anam (2015:12). Pendekatan inkuiri terbimbing merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang mana guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut, Anam (2015:17).

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Kupang selama proses belajar mengajar, ada beberapa hal yang menjadi akar permasalahan yaitu: (1) pada saat pembelajaran dikelas suasana belajar cenderung *teacher-centered* sehingga peserta didik kurang aktif, (2) peserta didik hanya mau mengharapkan penyampaian materi dari gurunya saja sehingga setelah pembelajaran disekolah selesai peserta didik tidak belajar kembali dirumahnya, (3) proses pembelajaran di kelas peserta didik cenderung menerima pelajaran tanpa menelaah, memilah dan memberi respon atas materi yang diterimanya sehingga peserta didik sulit untuk mengembangkan kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi yang dimilikinya. Dampak dari permasalahan diatas dapat dirasakan langsung pada nilai akhir yang ada, dimana hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80

Berdasarkan data hasil ulangan yang ada, rata-rata nilai yang dicapai peserta didik kelas XI IPA 5 semester genap materi sistem koloid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Rata-rata nilai Ulangan Materi Sistem Koloid Peserta Didik Kelas XI IPA 5

No.	Tahun Ajaran	Rata-rata Nilai Ulangan Koloid	KKM
1.	2014/2015	78	80
2.	2015/2016	79	80
3.	2016/2017	79,5	80

(Sumber hasil observasi di SMA Negeri 1 Kupang)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik belum sepenuhnya menguasai pelajaran kimia yang diajarkan oleh

gurunya terutama pada materi pokok sistem koloid. Sutresna, (2013:281) materi pokok sistem koloid, merupakan salah satu pokok bahasan yang pembahasannya berkaitan atau berhubungan langsung dengan kehidupan keseharian peserta didik. Untuk menyikapi permasalahan pada tabel 1.1 dalam pembelajaran sistem koloid maka sebagai pendidik, guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, dan salah satunya adalah pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri terbimbing dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas terutama berkaitan dengan materi pokok sistem koloid, sehingga guru selaku pendidik hanya memberi masalah kepada peserta didik kemudian peserta didik mencari tahu tentang permasalahan tersebut pada literatur dan mengaitkannya dengan kehidupannya. Setelah peserta didik mendapat gambaran mengenai permasalahan tersebut maka peserta didik dan guru bersama-sama mengambil kesimpulan berkaitan dengan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kreativitas (*Apptitude*) dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Materi Pokok Sistem Koloid dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kreativitas (*apptitude*) peserta didik pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 3. Bagaimana motivasi berprestasi peserta didik pada materi sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
 4. a. Adakah hubungan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada

materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

b. Adakah hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

c. Adakah hubungan kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

5. a. Adakah pengaruh kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

b. Adakah pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

c. Adakah pengaruh kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - b. Ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - c. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
2. Mengetahui kreativitas (*apptitude*) peserta didik pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

3. Mengetahui motivasi berprestasi pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
4.
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - b. Mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - c. Mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
5.
 - a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas (*apptitude*) terhadap hasil belajar peserta didik dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
 - b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang sama, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

a. Sebagai bahan masukan bagi guru selaku pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas untuk bisa menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia.

b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat mengaktifkan kreativitas (*apptitude*) dan motivasi berprestasi yang dimilikinya sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti juga memiliki pengetahuan yang luas tentang pendekatan inkuiri terbimbing dan memiliki kemampuan untuk menerapkan

pendekatan tersebut, khususnya dalam pelajaran kimia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kupang Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 5 Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek sikap spiritual untuk KI 1, aspek sikap sosial untuk KI 2, aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4.
4. Pembelajaran menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing.
5. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas (*Apptitude*) (X1) dan motivasi berprestasi (X2).
6. Materi yang digunakan adalah Sistem Koloid, sub materinya yaitu sistem koloid, sifat-sifat koloid serta penerapannya dan pembuatan koloid. Yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga menjelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang" (<http://www.pengertianpengaruh.com>)

2. Pendekatan

Sebagai titik tolak atau sudut pandang seseorang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu (<http://www.pendekatan.com>)

3. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang mana guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut (Anam, 2015:17).

4. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas

(berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas ketepatan dan keragaman jawaban (Utami, 1985:47-48).

5. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri Winkel, (1991, dalam (Mubiar, 2014:19).

6. Hasil Belajar

Dimayati dan Mudjiono (2015:3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dalam hal ini berarti hasil belajar kimia materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang.

7. Sistem Koloid

Sistem koloid adalah campuran yang heterogen (Sutresna, 2013:285). Sistem koloid dalam pembelajaran ini terdiri dari sistem dispersi (larutan, campuran, koloid), sifat-sifat koloid dan penerapannya, serta pembuatan koloid (Sutresna, 2013:281).